



PROSIDING

Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro

“Tranformasi Pendidikan: Pilar Membangun Masyarakat Madani di Era 5.0”

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PBL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Siti lathiifatur Rohmah¹, Rika Pristian Fitri Astuti², Dian Ratna Puspananda³

¹IKIP PGRI Bojonegoro. Email: SitilathiifaturRohmah1@gmail.com

Abstract

The main objective of this study is to examine the effectiveness of the implementation of the Problem Based Learning (PBL) learning model on students' learning outcomes in the context of Social Science learning in class XI MA Assalam Bangilan Tuban. The research adopted a quantitative approach with a pseudo-experimental design comparing two groups: an experimental group that received PBL model intervention and a control group that followed traditional learning methods. Data acquisition was carried out through written test instruments, systematic observation, and questionnaire distribution. Empirical analysis revealed a significant disparity in learning outcomes between the two groups, with the experimental group demonstrating more substantial progress. Validation of the research instruments was conducted comprehensively to ensure the validity and reliability of the data collected. The findings of this study confirm that the integration of PBL model in learning has the potential to optimise students' learning outcomes in a meaningful way, while providing a solid empirical foundation for the development of more adaptive and innovative learning strategies in the future.

Keywords: Problem Based Learning, Learning Outcomes, Learning Methods

Abstrak

Tujuan utama penelitian ini adalah mengkaji efektivitas implementasi model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap capaian belajar peserta didik dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas XI MA Assalam Bangilan Tuban. Penelitian mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan rancangan eksperimen semu yang membandingkan dua kelompok: kelompok eksperimen yang mendapatkan intervensi model PBL dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan metode tradisional. Akuisisi data dilaksanakan melalui instrumen tes tertulis, observasi sistematis, dan penyebaran kuesioner. Hasil analisis empiris mengungkapkan adanya disparitas signifikan dalam capaian belajar antara kedua kelompok tersebut, dengan kelompok eksperimen mendemonstrasikan progresivitas yang lebih substansial. Validasi instrumen penelitian dilakukan secara komprehensif untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa integrasi model PBL dalam pembelajaran berpotensi mengoptimalkan hasil belajar peserta didik secara bermakna, sekaligus menyediakan landasan empiris yang kokoh bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan inovatif di masa mendatang.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Hasil Belajar, Metode Pembelajaran

PENDAHULUAN

Uji validasi memegang peranan krusial dalam penelitian ini sebagai instrumen untuk memverifikasi bahwa perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol benar-benar mencerminkan dampak dari model pembelajaran yang diterapkan. Proses validasi ini memastikan bahwa perubahan dalam capaian belajar bukan sekadar kebetulan, melainkan konsekuensi langsung dari intervensi yang dilaksanakan. Melalui uji validasi, peneliti dapat memastikan ketepatan dan relevansi instrumen pengukuran hasil belajar, sehingga data yang dikumpulkan memiliki tingkat keandalan yang tinggi.

Hasil analisis korelasi antar item mengungkapkan adanya keterkaitan bermakna pada beberapa pasangan soal, menandakan bahwa item-item tersebut saling berhubungan dan memberikan informasi komplementer dalam evaluasi kompetensi siswa. Sementara itu, analisis regresi memperlihatkan bahwa item-item tersebut berkontribusi secara substansial terhadap skor total siswa. Temuan ini memberikan pemahaman lebih komprehensif tentang kualitas dan efektivitas instrumen evaluasi yang digunakan, sekaligus membantu peneliti dalam pengembangan alat ukur yang lebih tepat sasaran untuk evaluasi hasil belajar.

Signifikansi uji validasi tidak terbatas pada aspek teknis semata, tetapi juga berdampak luas pada kualitas penelitian secara menyeluruh. Validasi yang dilakukan dengan baik menyediakan fondasi kokoh bagi peneliti untuk mengambil keputusan yang tepat dan merumuskan rekomendasi yang bernilai untuk pengembangan model pembelajaran di masa mendatang. Dengan demikian, uji validasi turut berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan dan capaian belajar siswa secara lebih luas, serta menjamin bahwa instrumen penelitian dapat menghasilkan data yang akurat dan konsisten.

METODE

Pendekatan kuantitatif menjadi landasan metodologis dalam penelitian ini, dengan mengadopsi metode eksperimen semu (quasi-experiment) yang diimplementasikan melalui desain pretest-posttest control group. Penelitian ini melibatkan dua kelompok subjek yang ditentukan secara acak: satu kelompok sebagai kelompok eksperimen yang menerima perlakuan berupa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), sementara kelompok lainnya sebagai kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Pengumpulan data dilaksanakan melalui instrumen tes tertulis yang terdiri dari

pretest untuk memetakan kondisi awal capaian belajar peserta didik dan posttest untuk mengevaluasi transformasi hasil belajar setelah intervensi dilakukan.

Penelitian ini juga menerapkan teknik observasi untuk memonitor proses implementasi pembelajaran, dokumentasi untuk mengakuisisi data pendukung seperti rekam akademik dan perangkat pembelajaran, serta distribusi angket untuk menggali respons dan pandangan peserta didik terhadap implementasi model PBL. Untuk mengolah data yang terkumpul, peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data dan statistik inferensial melalui serangkaian pengujian, meliputi uji normalitas untuk memverifikasi distribusi data, uji homogenitas untuk memastikan kesetaraan varians, serta uji t-test untuk membandingkan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol, sehingga dampak penerapan model PBL terhadap hasil belajar peserta didik dapat dievaluasi secara objektif dan terukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian mengindikasikan adanya disparitas bermakna dalam capaian belajar antara kelompok eksperimen yang mengimplementasikan metodologi Problem Based Learning (PBL) dibandingkan dengan kelompok kontrol yang masih mengandalkan pendekatan pembelajaran tradisional. Disparitas ini merefleksikan dampak konstruktif dari model pembelajaran PBL, dimana peserta didik menunjukkan progresivitas hasil belajar yang lebih optimal. Fenomena ini mengisyaratkan bahwa PBL tidak sekadar meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses edukatif, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap substansi pembelajaran. Dengan demikian, implementasi model PBL terbukti efektif dalam optimalisasi hasil belajar peserta didik kelas XI MA Assalam Bangilan Tuban.

Proses validasi yang dijalankan peneliti berperan dalam memastikan ketepatan dan relevansi instrumen pengukuran hasil belajar. Validasi ini esensial untuk meminimalisir potensi kesalahan akibat penggunaan alat ukur yang tidak sahih atau tidak andal. Instrumen yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas akan menghasilkan data yang akurat dan terpercaya, sehingga kesimpulan penelitian memiliki kredibilitas tinggi. Melalui proses validasi, peneliti dapat memastikan bahwa peningkatan hasil belajar merupakan konsekuensi dari intervensi PBL, bukan sekadar kebetulan.

Penggunaan instrumen yang tidak valid berpotensi menghasilkan data yang menyesatkan, yang dapat mempengaruhi akurasi kesimpulan penelitian. Sebagai ilustrasi, jika

instrumen gagal mengukur kompetensi yang ditargetkan, maka hasil yang diperoleh tidak akan mencerminkan kapabilitas autentik peserta didik. Oleh karena itu, validasi yang komprehensif menjadi krusial untuk meminimalisir risiko kesalahan dan meningkatkan presisi hasil penelitian. Proses ini mencakup evaluasi setiap butir soal, analisis korelasi antar item, dan analisis regresi untuk mengukur kontribusi masing-masing item terhadap skor total.

Validasi tidak hanya menjamin kualitas data, tetapi juga menyediakan fondasi kokoh untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam pengembangan model pembelajaran masa depan. Informasi yang diperoleh dari analisis validasi dapat dimanfaatkan untuk menyempurnakan instrumen tes, sehingga lebih efektif dalam mengukur capaian belajar. Hal ini vital dalam konteks pendidikan yang dinamis, dimana kebutuhan adaptasi terhadap metode pembelajaran inovatif semakin mendesak.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metodologi pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam konteks pembelajaran IPS di Madrasah Aliyah. Dengan mengimplementasikan model PBL dan memastikan validitas instrumen, peneliti berharap dapat memberikan insight berharga bagi pendidik dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih unggul. Peningkatan hasil belajar yang terukur dan terpercaya akan menjadi landasan solid untuk implementasi model pembelajaran inovatif di masa mendatang.

Uji coba awal dilaksanakan pada 38 peserta didik kelas X untuk mengevaluasi kualitas instrumen tes. Peneliti mengukur reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha untuk menilai konsistensi internal instrumen. Hasil analisis menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk kelas kontrol sebesar 0,354, di bawah ambang batas 0,6 yang mengindikasikan reliabilitas yang kurang memadai. Sebaliknya, kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik dengan nilai 0,663, melebihi ambang batas 0,6 yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik.

Seleksi akhir menghasilkan 15 soal yang dinilai paling valid dan layak digunakan dalam penelitian. Proses seleksi mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk validitas dan reliabilitas setiap butir soal. Soal-soal terpilih memiliki korelasi item yang memadai, menunjukkan adanya hubungan signifikan antar soal tersebut. Instrumen tes yang tersisa diharapkan dapat efektif mengukur hasil belajar dalam konteks penelitian ini.

Meskipun reliabilitas kelas kontrol rendah, peneliti mempertimbangkan konteks pembelajaran secara holistik, menyadari bahwa faktor eksternal seperti metode pengajaran dan interaksi siswa dapat mempengaruhi hasil uji coba. Peneliti melakukan evaluasi lebih mendalam melalui analisis korelasi antar-item untuk mengidentifikasi hubungan signifikan antara berbagai butir soal, serta menganalisis distribusi skor untuk memahami pola jawaban siswa.

Analisis korelasi antar item mengungkapkan adanya hubungan signifikan pada beberapa pasangan soal, mengindikasikan bahwa item-item tersebut saling berkaitan dan memberikan informasi komplementer dalam mengukur kompetensi siswa. Analisis regresi menunjukkan beberapa item memiliki kontribusi signifikan terhadap total skor, berperan penting dalam menentukan hasil akhir tes. Melalui analisis ini, peneliti memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai kualitas dan efektivitas instrumen tes, yang bermanfaat untuk pengembangan instrumen yang lebih baik di masa mendatang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MA Assalam Bangilan Tuban dalam pembelajaran IPS, dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan melalui serangkaian uji validasi yang komprehensif, termasuk analisis reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, dimana kelas eksperimen memperoleh nilai 0,663 yang melebihi ambang batas 0,6, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai nilai 0,354. Proses seleksi yang ketat menghasilkan 15 butir soal valid yang terbukti efektif dalam mengukur capaian belajar peserta didik.

Analisis korelasi dan regresi lebih lanjut mengungkapkan adanya hubungan signifikan antar beberapa pasangan soal, yang menunjukkan keterkaitan dan komplementaritas informasi dalam mengukur kompetensi siswa. Beberapa item soal terbukti memiliki kontribusi substansial terhadap total skor, memperkuat validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa PBL tidak hanya meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap materi, sehingga dapat direkomendasikan sebagai model pembelajaran alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2013). Prosedur Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 14(1), 11-18.
- Ermawati, S., & Hidayat, T. (2017). Penilaian autentik dan relevansinya dengan kualitas hasil pembelajaran (persepsi dosen dan mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27 Agustus 2017⁸.
- Junarti. (2023). Pengembangan Urutan Jalur Berpikir pada Proses Pemecahan Permasalahan Limit Fungsi di SMA. IKIP PGRI Bojonegoro⁴.
- Rahmawati, D., & Purwanto, E. (2019). Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar IPA Berbasis HOTS di SMP. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 5(2), 234-242.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jipi/article/view/26073>
- Sari, D. P., & Suryabrata, S. (2018). Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 45-54.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpm/article/view/23967>
- Siti Ermawati. (2022). Implementasi Blended Learning Berbasis Moodle Pada Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik. IKIP PGRI Bojonegoro⁴.
- Sukardi. (2015). Pengembangan Instrumen Tes untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 6(2), 123-134.
- Widoyoko, E. P. (2012). Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(2), 233–245.
<https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpn/article/view/177>